

ABSTRACT

The purpose of this study to determine and obtain empirical evidence about the influence of family ownership, the board of directors, ROA, and the level of debt to the level of social responsibility (CSR). Variables used in this research, among others: family ownership, board of directors, ROA, DER, the size of the company. The dependent variable in this study is the level where the rate of CSR is measured from the cost of each - each company and its net profit derived from the company's annual report.

Samples which is the object of this research is all companies undertaking CSR program and shows CSR costs listed in the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2013 - 2015. The total sample is 30 sample consisted of 15 family firms and 15 non family companies. This study using purposive sampling method. Data analysis was performed with the classical assumption, hypothesis testing with linear regression method, and other supporting variables are dummy analysis.

The results of this study showed that the variables of family ownership, company size significantly influence the level of CSR both family and non-family companies. While the board of directors of variables, ROA, and leverage no significant effect on the level of CSR.

Keywords: *Corporate Social Responsibility (CSR), family ownership, board of directors, ROA, leverage, CSR costs, net income, family firm.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh kepemilikan keluarga, dewan direksi, ROA, dan tingkat hutang terhadap tingkat tanggung jawab sosial (CSR). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain : kepemilikan keluarga, dewan direksi, ROA, DER, ukuran perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat CSR dimana tingkat CSR ini diukur dari biaya CSR masing – masing perusahaan dan laba bersih perusahaan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

Sampel yang menjadi objek penelitian ini adalah semua perusahaan yang melakukan program CSR serta mentransparansikan biaya CSR yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013 – 2015. Total sampel penelitian adalah 30 sampel terdiri dari 15 perusahaan keluarga dan 15 perusahaan non keluarga. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan uji asumsi klasik, pengujian hipotesis dengan metode regresi linear, dan variabel pendukung lainnya adalah *analisis dummy*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan keluarga, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap tingkat CSR baik perusahaan keluarga maupun non keluarga. Sementara variabel dewan direksi, ROA, dan *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat CSR.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kepemilikan keluarga, dewan direksi, ROA, *leverage*, biaya CSR, laba bersih, perusahaan keluarga.